

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan secara sistematis.¹ Untuk mengumpulkan data, peneliti akan langsung terjun ke lapangan dan memberikan kuesioner kepada masyarakat yang menjadi nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deduktif, obyektif, dan ilmiah.² Penelitian kuantitatif menggunakan pertanyaan atau angka sebagai satuan kajiannya, yang kemudian dievaluasi dan diperiksa dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan.³

Penelitian kuantitatif dimulai dengan topik yang abstrak, berfokus pada landasan teori, kemudian merumuskan hipotesis untuk dievaluasi guna menghasilkan kejadian yang konkrit.⁴ Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh persepsi, promosi, dan pengetahuan terhadap keputusan memilih produk di pegadaian syariah cabang pasar Ngabul, data yang dikumpulkan dari lapangan diolah ke dalam bentuk angka.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa guna menetapkan kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk

¹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).

² Farah Margaretha Leon, Rossje V Suryaputri, and Tri Kurwangsih P, *Metode Penelitian Kuantitatif Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2023).

³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

⁴ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

menarik kesimpulan. Selain manusia, objek dan benda alam yang lain juga dapat membentuk populasi. Selain itu, populasi mengacu pada semua karakteristik yang dimiliki objek atau subjek, bukan hanya jumlah objek atau orang yang diteliti.⁵ Diperoleh jumlah data nasabah Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul pada tahun 2023 yang berjumlah 2.094 digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Jumlah nasabah sebanyak 2.094 diperoleh dari total keseluruhan pengguna produk di Pegadaian Syariah baik nasabah gadai maupun non gadai yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁶

Tabel 3. 1
Data Populasi

Produk yang digunakan	Jumlah
KUR Syariah	149
Mulia	43
Gadai (<i>Rahn</i>)	1.755
Arrum BPKB	42
Amanah	73
Rahn Tasjily Tanah	12
Tabungan Emas	20
JUMLAH	2.094

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek atau subjek yang berfungsi sebagai perwakilan populasi.⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini disebut dengan *Probability sampling*, atau teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Strategi ini memungkinkan setiap subjek mempunyai hak yang sama untuk dipertimbangkan dalam pemilihan sampel.⁸ Rumus Slovin dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang perlu diperiksa, seperti terlihat pada ilustrasi berikut:

⁵ Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*.

⁶ Eko, wawancara oleh penulis, 5 Desember, 2023.

⁷ Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*.

⁸ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, ed. Erang Risanto (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022), https://books.google.com/books/about/Populasi_Sampel_Teknik_Sampling_Bias_Dal.htm?hl=id&id=87J3EAAAQBAJ.

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (pada penelitian ini digunakan 10%).⁹

Apabila rumus tersebut diterapkan dalam penelitian ini maka jumlah sampel yang dapat digunakan adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1+Ne^2)} \\ n &= \frac{2.094}{(1+2.094 \cdot 0,1^2)} \\ n &= \frac{2.094}{1+20,94} \\ n &= \frac{2.094}{21,94} \\ n &= 95,4 \end{aligned}$$

Sampel yang dapat dijadikan dalam penelitian ini sebanyak 95,4 dibulatkan menjadi 95 nasabah.

C. Identifikasi Variabel

Penelitian ini memanfaatkan dua bentuk variabel, yaitu;

1. Variabel independen

Variabel bebas sering juga disebut sebagai variabel independen. Cara lain untuk memandang variabel independen adalah sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika terwujud akan mengubah kondisi atau nilai lain.¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu

Persepsi : X1
Promosi : X2
Pengetahuan : X3

2. Variabel Dependen

Menurut teori struktural, variabel yang dipengaruhi oleh perubahan lain disebut sebagai variabel dependen.¹¹ Keputusan memilih produk merupakan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini.

⁹ Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*.

¹⁰ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, n.d., 346.

¹¹ Ulfa.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional dalam tindak lanjut penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2
Variabel Operasional Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Persepsi (X1)	Persepsi adalah proses dimana individu menyusun dan menginterpretasikan kesan atau sensasi sensoriknya untuk memahami lingkungan di sekitarnya.	a. Stimulus b. Registrasi c. Interpretasi d. Umpan balik e. Situasi
2.	Promosi (X2)	Promosi adalah tindakan mengingatkan atau menginformasikan kepada konsumen tentang suatu merek atau produk tertentu. ¹²	a. Periklanan b. Penjualan personal c. Promosi penjualan d. Hubungan masyarakat
3.	Pengetahuan (X3)	Pengetahuan adalah pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman yang diperoleh melalui pengolahan dan pengorganisasian informasi menjadi suatu bentuk yang berguna untuk memecahkan masalah atau prosedur bisnis tertentu. ¹³	a. Pengetahuan terhadap produk b. Pengetahuan tentang pegadaian syariah c. Pengetahuan terhadap prosedur d. Kemudahan akses e. Pengetahuan tentang investasi f. Pengetahuan terhadap risiko.
4.	Keputusan Memilih Produk (Y)	Pengambilan keputusan adalah suatu proses yang menghasilkan sudut pandang yang	a. Kecepatan memutuskan membeli b. Keyakinan untuk

¹² Muljafar, Fauzi, and Sari, "Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Kabupaten Kendal)."

¹³ Apriani, Majid, and Rohana, "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabungkan Emas Di Unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi."

	dapat mengatasi suatu permasalahan dengan cara yang dapat diterima secara lebih luas oleh semua pihak. Selalu ada pilihan akhir yang dibuat selama proses pengambilan keputusan. ¹⁴	membeli c. Sesuai dengan kebutuhan d. Prioritas pada pilihan.
--	--	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, oleh karena itu strategi pengumpulan data sangat penting. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan untuk diisi atau sering juga disebut sebagai angket atau *self administrated questioner*.¹⁵ Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu secara online menggunakan “*Googleform*” melalui media sosial dan secara offline yang diberikan kepada nasabah pegadaian syariah cabang pasar Ngabul.

Melalui teknik ini responden akan memberikan pendapat terhadap jawaban kuesioner tersebut. Selanjutnya jawaban atas kuesioner pada setiap instrumen akan diberikan skor yang disebut sebagai skala pengukuran.

Pendekatan skala *likert* merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Skala *likert* adalah salah satu metode untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi masyarakat mengenai suatu masalah sosial.¹⁶ Skor berikut dapat diberikan pada pilihan jawaban untuk tujuan analisis:¹⁷

¹⁴ Olii, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Datoe Binangkan g.”

¹⁵ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

¹⁶ Priadana and Sunarsi.

¹⁷ Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*.

Tabel 3.3
Skala Instrumen

Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan dua metode yaitu offline dan online. Dari hasil pengumpulan data secara online diperoleh jumlah responden sebanyak 16, sedangkan secara offline sebanyak 95. Dari kedua metode tersebut dikumpulkan data sebanyak 111 responden. Namun hanya 95 yang dapat diolah dikarenakan sebanyak 16 responden tidak memenuhi kriteria atau dikatakan rusak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sebagai data awal penelitian.¹⁸ Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.¹⁹

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran kelayakan atau validitas suatu instrumen penelitian. Uji validitas mengukur kemampuan suatu instrumen untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Apabila suatu instrumen dapat mengukur hal yang hendak diukur, maka dikatakan valid.²⁰

¹⁸ Konvergensi, *Jurnal Pendidikan Konvergensi* (Surakarta: Sang Surya Media, 2021).

¹⁹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Rawamangun: PT. Bumi Aksara, 2020).

²⁰ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

Uji validitas penelitian dilakukan dengan software SPSS, dimana ditetapkan r tabel dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 5% dan derajat kebebasan (df) = n-2. Berikut kriteria uji validitas:

- a. Instrumen atau item pertanyaan dikatakan valid jika r hitung > r tabel.
- b. Instrumen atau item pertanyaan dianggap tidak valid apabila r hitung < r tabel.

Sebanyak 20 orang pertama kali diberikan kuesioner oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan mengevaluasi validitas instrumen. Rumus (df = n-2) dapat digunakan untuk mendapatkan r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu df = 20 - 2 = 18 adalah 0,443. Berikut hasil uji validitas tersebut.

Tabel 3. 4
Uji Validitas Sebelum Penelitian

No	Variabel	Item	Person Correlation	R tabel (df=93)	Keterangan
1	Persepsi (X1)	X1P1	0,771	0,443	Valid
2		X1P2	0,797	0,443	Valid
3		X1P3	0,787	0,443	Valid
4		X1P4	0,813	0,443	Valid
5		X1P5	0,757	0,443	Valid
1	Promosi (X2)	X2P1	0,859	0,443	Valid
2		X2P2	0,853	0,443	Valid
3		X2P3	0,554	0,443	Valid
4		X2P4	0,842	0,443	Valid
1	Pengetahuan (X3)	X3P1	0,862	0,443	Valid
2		X3P2	0,764	0,443	Valid
3		X3P3	0,575	0,443	Valid
4		X3P4	0,707	0,443	Valid
5		X3P5	0,810	0,443	Valid
6		X3P6	0,684	0,443	Valid
1	Keputusan Memilih Produk (Y)	X4P1	0,860	0,443	Valid
2		X4P2	0,891	0,443	Valid
3		X4P3	0,947	0,443	Valid
4		X4P4	0,823	0,443	Valid

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa instrumen setiap variabel dinyatakan valid karena lebih besar dari 0,443.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana responden secara konsisten dan stabil memberikan jawaban mengenai aspek-aspek suatu variabel yang diberikan dalam bentuk kuesioner.²¹ Metode *Cronbach Alpha* digunakan untuk melakukan uji reliabilitas kali ini. Apabila nilai *Cronbach Alpha* suatu kuesioner lebih dari 60% (0,60), maka dianggap reliabel, jika kurang dari 60% (0,60) dianggap tidak reliabel.

Peneliti awalnya memberikan kuesioner kepada 20 orang untuk mengumpulkan data dan menentukan reliabilitas pertanyaan. Berikut hasil uji reliabilitas.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Sebelum Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi (X1)	0,832	Reliabel
Promosi (X2)	0,787	Reliabel
Pengetahuan (X3)	0,819	Reliabel
Keputusan Memilih Produk (Y)	0,900	Reliabel

Seluruh instrumen pada tabel diatas memilih nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Model regresi variabel dependen dan independen diuji normalitasnya untuk melihat apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian statistik dan analisis grafik adalah dua teknik yang dapat digunakan untuk menentukan sesuai atau tidaknya suatu data. Uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* digunakan untuk memastikan bahwa datanya normal. Jika hasil signifikansi > 0,05 maka sebaran data dianggap normal.²²

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk memastikan apakah variabel-variabel independen dalam sutau model regresi

²¹ Ivan Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (Utamalab, n.d.).

²² Dito Aditia Darma Nasution and Mika Debora Br Barus, *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

berkolerasi. Pada model regresi yang baik, tidak boleh terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independen. Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor (VIF)* digunakan untuk menguji multikolenieritas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 maka model dianggap bebas.²³

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah observasi atau model regresi mempunyai varians yang tidak sama. Model regresi yang baik menunjukkan homoskedastisitas. Pola gambar *scatter plot* model dan uji *Glesjer* dapat digunakan untuk menilai ada tidaknya heteroskedastisitas.²⁴

3. Uji Hipotesis

1) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono mengatakan analisis regresi linier berganda yang berupaya mengamati secara langsung pengaruh berbagai variabel terikat dapat digunakan untuk menjawab hipotesis.

Uji statistik signifikansi simultan (uji statistik F) digunakan untuk menguji variabel-variabel penelitian secara bersamaan yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen untuk menilai diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Pengujian secara parsial terhadap masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi parameter individual untuk memastikan variabel mana yang mempunyai pengaruh keseluruhan yang paling besar dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Keputusan Memilih Produk)

α = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi variabel independen

X_1 = Persepsi

X_2 = Promosi

X_3 = Pengetahuan

²³ Dito Aditia Darma Nasution and Mika Debora Br Barus, *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

²⁴ Nasution and Barus.

e = koefisien error.²⁵

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien determinasinya. Koefisien determinasi akan semakin besar apabila variabel independen mempunyai kemampuan yang lebih kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Variabel tersebut semakin relevan jika determinasinya (R^2) semakin mendekati 1.²⁶ Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin berkurang jika semakin mendekati 0.²⁷

3) Uji T (Parsial)

Tujuan uji T adalah untuk menentukan pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.²⁸ Pengujian ini menentukan sejauh mana variabel independen persepsi, promosi, dan pengetahuan mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan memilih produk.²⁹

Pengujian ini dapat diperoleh dengan membandingkan t hitung < t tabel dan ketentuan sebagai berikut:

a. H_0 ditolak jika t hitung < t tabel atau signifikansi > 0,05.

b. H_0 diterima jika t hitung > t tabel atau signifikansi < 0,05.³⁰

²⁵ Nasution and Barus.

²⁶ Yenni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk* (Bincar Nasution, 2022).

²⁷ Nasution and Barus, *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*, 2019.

²⁸ Masna Hatuwe, *Variabel Intervening Mengelola Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Tidak Tetap (PTT)* (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022).

²⁹ Nasution and Barus, *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*, 2019.

³⁰ Hatuwe, *Variabel Intervening Mengelola Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Tidak Tetap (PTT)*.